

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif-kuantitatif, artinya dalam proses sampai akhir pembelajaran penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif kemudian dibuktikan dalam bentuk kuantitatif. Alasannya untuk mencari data secara merata dan komprehensif dari proses sampai akhir pembelajaran. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh data-data tentang keaktifan dan hasil belajar siswa.

Sedangkan jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Dikatakan kolaboratif karena peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru PAI. Dikatakan partisipatif karena peneliti secara langsung terlibat dalam pelaksanaan penelitian langkah demi langkah.

Menurut Sanjaya (2015: 26), mengatakan bahwa:

penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi yang nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Penelitian ini dilakukan di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tarikh.

Menurut Kemmis (1983) dalam Wiriaatmadja (2014: 12), mengatakan bahwa:

Sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termaksud pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari kegiatan praktek sosial atau pendidikan, pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan dan situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek pendidikan.

Berdasarkan Iskandar (2009) dalam Risdiawati (2012: 63), Penelitian Tindakan

Kelas juga memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional.
- 2) Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.
- 3) Penelitian sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi.
- 4) Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik instruksional.
- 5) Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

## **2. Penegasan Konsep dan Variabel Penelitian**

### **a. Penegasan Konsep**

- 1) Keaktifan Belajar Siswa adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik fisik maupun mental dalam usaha untuk mencapai aktivitas belajar yang optimal dan dapat kelas yang kondusif. Pengukuran keaktifan siswa dilakukan dengan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran antara lain: mengeksplorasi kemampuannya sendiri, membahas tugas dengan pasangannya,

menyelesaikan tugas dengan pasangannya, menyampaikan hasil diskusi kelompoknya, mengajukan pertanyaan atau pendapat kepada guru atau teman, mencatat materi yang dipelajari, memperhatikan penjelasan pasangan lain atau guru, menjawab pertanyaan guru atau teman.

- 2) Hasil belajar ismuba merupakan suatu hasil belajar siswa baik dari ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang diperoleh melalui proses belajar ismuba yang dilakukan dalam waktu tertentu sesuai dengan Standar Kompetensi yang sudah ditentukan dan diketahui dengan adanya penilaian atau pengukuran berupa simbol, huruf maupun angka. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang akan diukur hanya hasil belajar kognitif siswa saja, sedangkan yang menjadi indikator hasil belajar adalah peningkatan hasil belajar siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75.
- 3) Melalui pembelajaran kooperatif, siswa berada dalam suatu kelompok kecil yang terdiri dari berbagai siswa yang berbeda-beda kemampuan akademiknya. Model pembelajaran kooperatif ini merupakan suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling bekerjasama dan saling membantu antar teman dalam kelompok untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Pembelajaran kooperatif tipe TPS merupakan pembelajaran yang terdiri dari anggota kelompok kecil yang saling bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap

pemahaman suatu konsep atau informasi. Informasi yang diberikan merupakan informasi akademik sederhana. Pemilihan topik dilakukan oleh guru. Siswa diminta untuk berfikir, lalu mendiskusikan dengan temannya dan yang terakhir adalah mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Model ini menggunakan suatu kuis untuk mengukur pemahaman konsep siswa.

#### **b. Variabel Penelitian**

Penelitian ini variabel independenya adalah pembelajaran kooperatif tipe TPS untuk meningkatkan variable dependen yaitu, keaktifan belajar belajar ismuba siswa.

### **3. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Muhammadiyah Karangploso.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015: 62). Adapun sampel pada penelitian ini adalah siswa aktif kelas VI A SD Muhammadiyah Karangploso tahun ajaran 2016/2017.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dan informasi yang mendukung penelitian ini, maka langkah langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah:

##### **a. Observasi Partisipasi**

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh observer dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas serta partisipasi yang ditunjukkan siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi keaktifan siswa yang telah dipersiapkan yang berguna sebagai acuan peneliti untuk bahan dasar penelitian keaktifan belajar Siswa Kelas VI A SD Muhammadiyah Karangploso Tahun Ajaran 2016/2017.

##### **b. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan kondisi saat pembelajaran di kelas VI SD Muhammadiyah Karangploso berlangsung sehingga terdapat bukti yang akurat.

##### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh selama kegiatan observasi berlangsung. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data jumlah siswa, hasil belajar ISMUBA (Al-Islam) siswa, catatan lapangan, foto-foto pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, silabus, dan RPP.

#### d. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang bersifat tertutup. Angket tertutup terdiri atas pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan.

Instrumen penelitian berupa angket pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran yang telah diterapkan selama proses pembelajaran dikelas pada mata pelajaran ISMUBA (Al-Islam). Angket tersebut akan dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang disediakan. Pengukuran variabel tersebut dengan menggunakan alternatif jawaban yang disediakan yaitu:

- 1) Sangat setuju, apabila pernyataannya sangat sesuai dengan yang dirasakan responden.
- 2) Setuju, apabila pernyataannya sesuai dengan yang dirasakan responden.
- 3) Kurang setuju, apabila pernyataannya kurang sesuai dengan yang dirasakan responden.
- 4) Tidak setuju, apabila pernyataannya tidak sesuai dengan yang dirasakan responden.

Adapun penskoran terhadap alternatif jawaban tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

<b>Pernyataan Bersifat Positif</b>	<b>Pernyataan Bersifat Negatif</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	Tidak Setuju	4
Setuju	Kurang Setuju	3
Kurang Setuju	Setuju	2
Tidak Setuju	Sangat Setuju	1

Tabel 1. Ketentuan Pengukuran Instrumen Angket

## 5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### a. Lembar Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi keaktifan siswa. Lembar observasi keaktifan siswa merupakan lembar yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan keaktifan belajar siswa pada saat pembelajaran di dalam kelas. Aspek yang diamati dalam implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) adalah sebagai berikut ini :

- 1) Siswa mengeksplorasi kemampuannya sendiri (think).
- 2) Siswa membahas tugas dengan pasangannya (pair).
- 3) Siswa menyelesaikan tugas dengan pasangannya.
- 4) Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya (share).

- 5) Siswa mengajukan pertanyaan atau pendapat kepada guru atau teman.
- 6) Siswa mencatat materi yang dipelajari.
- 7) Siswa memperhatikan penjelasan pasangan lain atau guru.
- 8) Siswa menjawab pertanyaan guru atau teman.

Lembar observasi dalam penelitian ini berupa *rating scale*, yaitu pernyataan yang disusun untuk dinilai responden dan hasilnya dalam bentuk rentangan nilai sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Sudjana, 2014: 61). Skala penilaian yang digunakan dalam penilaian ini berbentuk *numerical (numerical rating scale)* yang pada alternatif penilaiannya ditentukan dengan nomor sesuai dengan kategori. Alternatif penilaian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

<b>Kategori</b>	<b>Alternatif Penilaian</b>
Sangat Aktif	4
Aktif	3
Cukup Aktif	2
Kurang Aktif	1

Tabel 2. Alternatif Penilaian dalam Lembar Observasi

#### **b. Angket**

Instrumen penelitian berupa angket merupakan alat bantu yang digunakan dalam penelitian pada saat mengumpulkan data di lapangan yang digunakan sebagai informasi tambahan untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran yang telah diterapkan dan keaktifan



belajar dalam pembelajaran Tarikh. Angket yang digunakan peneliti berupa angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Penyusunan angket pada penelitian ini adalah dengan menjabarkan setiap variabel penelitian ke dalam indikator-indikator yang akan diukur. Indikator akan dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Adapun indikator yang digunakan pada angket keaktifan belajar siswa adalah indikator keaktifan belajar siswa menurut Sudjana(2014: 61) keaktifan belajar dapat dilihat dari:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- 3) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- 4) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- 5) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
- 6) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis
- 7) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

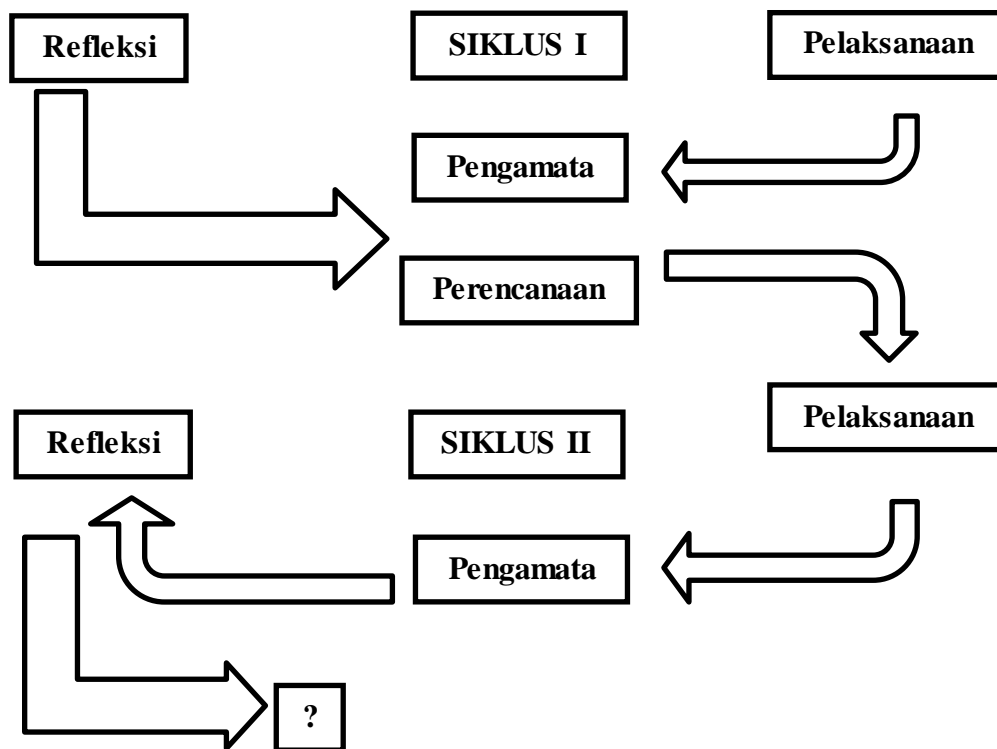
Adapun kisi-kisi angket keaktifan dan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS sebagai berikut :

No	Aspek	Indikator	(+)	(-)	Jumlah
1	Keaktifan Belajar Siswa	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	1,19		3
3		Terlibat dalam pemecahan masalah	2,3,11		3
4		Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	4,5,7	6,8	5
5		Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.	14,17		2
6		Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.	10		1
7		Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya	18		1
8		Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis	15,16,21		2
9		Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau yang dihadapinya.	9,12,20,22	13	4
	Total Butir Soal				22

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Keaktifan dan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS

## 6. Rancangan Penelitian

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2014: 16). Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Model Penelitian Tindakan oleh Arikunto (2014: 16)

### c. Siklus 1

#### 1) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti merencanakan tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian, meliputi:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kompetensi dasar.
- b) Menyusun materi yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung yakni materi dengan kompetensi dasar.
- c) Menyiapkan catatan lapangan guna merekam semua aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- d) Membuat kelompok dengan mendiskusikan terlebih dahulu dengan guru al-islam.
- e) Membuat soal diskusi dengan materi pelajaran Tarikh dalam Lembar Kerja Siswa yang digunakan untuk menilai keaktifan siswa.

## 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Apabila tahap perencanaan telah dilaksanakan, maka peneliti melanjutkan dengan melaksanakan perencanaan tersebut. Pelaksanaan tindakan ini bertujuan agar peneliti dapat mendapatkan hasil yang diinginkan. Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah:

### a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa, presensi dan memberi informasi tentang materi yang akan disampaikan serta memberikan peraturan tentang model pembelajaran yang akan digunakan.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini, peneliti sebagai guru melaksanakan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Guru melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada kompetensi dasar.

c) Kegiatan Penutup

Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan, menyampaikan materi pada pertemuan yang akan datang dan mengakhiri dengan salam.

3) Tahap Pengamatan Observasi

Tahap pengamatan observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Mencatat seluruh kejadian selama proses pembelajaran dalam catatan lapangan dan mencatat keaktifan siswa dalam lembar observasi keaktifan siswa. Pembelajaran yang dilakukan adalah mengenai materi yang sudah disepakati peneliti dengan guru Al-Islam.

4) Refleksi

Tahap refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh mengenai tindakan yang telah dilakukan berdasarkan catatan lapangan dan lembar observasi keaktifan siswa. Peneliti bersama guru melakukan refleksi pada siklus pertama untuk menyusun rencana serta memperbaiki kegiatan pembelajaran untuk siklus kedua.

#### **d. Siklus 2**

##### 1) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, setelah peneliti melaksanakan perencanaan pada siklus 1, maka perencanaan pada siklus 2 akan lebih dimatangkan lagi. Perencanaan ini tetap berkolaborasi dengan guru Tarikh yang bersangkutan. Hal-hal yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kompetensi dasar.
- b) Menyusun materi yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung yakni materi dengan kompetensi dasar.
- c) Menyiapkan catatan lapangan guna merekam semua aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- d) Membuat kelompok dengan mendiskusikan terlebih dahulu dengan guru Ismuba (Al-islam).
- e) Membuat soal diskusi dengan materi mata pelajaran Tarikh dalam Lembar Kerja Siswa yang digunakan untuk menilai keaktifan siswa.

##### 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan perencanaan pada siklus kedua. Pelaksanaan tindakan ini sama halnya dengan tahap pelaksanaan siklus ke I.

##### 3) Tahap Pengamatan Observasi

Tahap pengamatan observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Mencatat seluruh kejadian selama proses

pembelajaran dalam catatan lapangan dan mencatat keaktifan siswa dalam lembar observasi keaktifan siswa.

#### 4) Refleksi

Tahap ini dilakukan setelah pelaksanaan. Refleksi disini bertujuan untuk mengulas kembali apa yang telah dilakukan selama penelitian pada tahap-tahap sebelumnya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, guru bersama peneliti menyimpulkan hasil tindakan siklus I dan siklus II.

<b>Pertemuan</b>	<b>Siklus</b>	<b>Materi</b>	<b>Metode</b>	<b>Media</b>	<b>Pengajar</b>	<b>Observer</b>
1	I	Iman kepada hari Akhir	Think Pair Share	White Board, Spidol, PPT gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran	Wijang Prasangko	Eka Supriyatna
2	II	Syirik	Think Pair Share	White board, Spidol, PPT, Buku Al-Islam kelas 5	Wijang Prasangko	Eka Supriyatna

Tabel 4. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

Dalam pelaksanaan siklus pada penelitian tindakan kelas, tidak ada ketentuan tentang berapa kali siklus harus dilakukan. Banyaknya siklus tergantung dari kepuasan peneliti sendiri, namun ada saran, sebaiknya tidak kurang dari dua siklus (Suhardjono, 2014: 75). Penelitian tindakan kelas harus dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan (Arikunto, 2014: 23). Berlandaskan teori di atas maka siklus pada penelitian

tindakan kelas ini berjumlah 2 siklus, dan masing-masing siklus terdapat dua pertemuan.

## **7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung sampai akhir penelitian atau penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini dilakukan dua bentuk analisis data yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Analisis data kualitatif dilakukan dengan tiga tahap:

### **a. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Mereduksi data dapat dilakukan dengan membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu.

### **b. Penyajian data**

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (display) data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasi dengan baik, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (flow chart).



### c. Menarik kesimpulan

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah melakukan penarikan kesimpulan untuk menjawab permasalahan.

Analisis data kuantitatif berupa data hasil observasi dan data angket diperoleh dengan cara memberikan skor pada setiap aspek komponen yang diamati. Setiap aspek pengamatan memiliki indikator ketercapaian yang dibuat dengan rentang skor 4, 3, 2, 1. Rumus untuk menghitung persentase hasil observasi dan data angket keaktifan belajar siswa yaitu:

$$\text{Persentase (\%)} \begin{array}{l} \text{Penerapan} \\ \text{Pembelajaran} \end{array} = \frac{\text{Skor total yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase (\%)} \begin{array}{l} \text{Keaktifan} \\ \text{Belajar} \end{array} = \frac{\text{Skor total yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

## 8. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini apabila siswa dalam satu kelas mengalami peningkatan keaktifan dan hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Komponen yang menjadi indikator keberhasilan pada hasil belajar siswa adalah apabila siswa secara individual mengalami peningkatan hasil belajar dari satu siklus ke siklus berikutnya dan sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan SD Muhammadiyah Karangploso terhadap mata pelajaran Ismuba, yaitu 75.

Sedangkan yang menjadi indikator keberhasilan pada keaktifan belajar siswa adalah apabila terdapat 75% siswa dalam kelas yang terlibat aktif dalam pembelajaran dikelas. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas dari segi proses apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam pembelajaran (Mulyasa, 2008: 101).

## **9. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini akan disistematika menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama akan didahului dengan: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar table, halaman daftar gambar dan grafik dan abstrak.

Pada bab pertama atau pendahuluan berisi sub bab; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika pembahasan.

Pada bab kedua atau tinjauan pustaka dan kerangka teori memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema.

Pada bab ketiga atau metode penelitian memuat secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan; jenis penelitian, desain, lokasi, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi konsep dan variabel, serta analisis data yang digunakan.

Pada bab keempat atau hasil dan pembahasan berisi tentang hasil penelitian; klasifikasi bahasan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitian serta pembahasan. Kemudian bab kelima atau penutup berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi.

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran; instrument pengumpulan data, penghitungan statistic, dokumen, surat-surat perijinan, surat keterangan telah melakukan penelitian dari instansi yang diteliti, *curriculum vitae* dan bukti bimbingan.